

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Transportasi memiliki peran yang penting dalam segala aspek kehidupan, yaitu baik dari aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik, pertahanan dan keamanan. Transportasi merupakan sarana perkembangan yang penting dalam roda perekonomian. Dapat dilihat betapa pentingnya peranan transportasi dalam kehidupan masyarakat, hal ini juga tampak dari usaha-usaha manusia untuk memperbaiki serta meningkatkan sistem dan kapasitas angkut dari zaman ke zaman (Saino, 2014).

Namun demikian, perlu adanya keseimbangan antara sarana dan prasarana transportasi guna menekan laju peningkatan pengguna angkutan pribadi di jalan raya, perbaikan sistem angkutan umum berdasarkan kemampuan angkut yang besar, kecepatan yang tinggi, keamanan dan kenyamanan perjalanan yang memadai.

Menurut berita kompas.com tanggal 25 Februari 2021 bahwa Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi, Jawa Barat, dengan total panjang 54 kilometer terus dipercepat. Saat ini tengah dibangun Seksi II yang menghubungkan Cigombong-Cibadak sepanjang 11 kilometer dan dijadwalkan tuntas Agustus 2021. "Kehadiran jalan tol ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi mengatasi kepadatan lalu lintas terutama arus komoditas," ujar Basuki dikutip kompas. Kehadiran Jalan Tol Ciawi-Sukabumi juga diharapkan dapat memangkas waktu perjalanan dari Bogor-Sukabumi yang berjarak sekitar 67 kilometer bila melalui jalan arteri, dari semula sekitar 3-4 jam menjadi sekitar 1-2 jam.

Saat ini, pemilihan moda angkutan jalan yang melayani dari Sukabumi menuju Jakarta antara lain angkutan umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP) dan kendaraan pribadi dengan melalui Jalan Nasional Sukabumi – Bogor dan dilanjutkan dengan Jalan Tol Jagorawi menuju Jakarta.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan pada bulan Maret 2021,

pelayanan angkutan AKAP rute Sukabumi – Jakarta memiliki *load factor* rata-rata penumpang rute Sukabumi – Jakarta berkisar hanya 30% dari kapasitas angkut kendaraan. Selain itu kebiasaan ngetem ataupun mengganggu penumpang di terminal melebihi waktu keberangkatan seringkali dijumpai.

Di sisi lain angkutan AJAP menjadi alternatif pilihan lain para pengguna jasa AKAP. Hasil pengamatan penulis tahun 2021 di lapangan, pelayanan AJAP mulai diminati pengguna jasa angkutan jalan, salah satu keunggulannya adalah asal tujuan perjalanan tetap dengan lintasan tidak tetap dan ketepatan waktu keberangkatan dibanding angkutan AKAP.

Selain kedua pilihan moda tersebut, penggunaan kendaraan pribadi menjadi pilihan lain dari Sukabumi – Jakarta. Kendaraan pribadi memiliki keunggulan di pemilihan waktu dan rute perjalanan yang fleksibel serta karakteristik moda yang bersifat *door to door service* dibandingkan moda angkutan AKAP dan AJAP. Selain itu, berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi Tahun 2021, proporsi kendaraan pribadi yang melakukan perjalanan keluar Kota Sukabumi sebesar 17,41% dari seluruh moda transportasi.

Melansir berita detik.com pada 5 September 2020 bahwa jalan tol Ciawi-Sukabumi terbentang 54 km yang terdiri dari 4 Seksi, yaitu Seksi I Ciawi-Cigombong (15,35 km), tol ini sudah beroperasi pada Desember 2018. Kemudian Seksi II Cigombong-Cibadak (11,90 km), Seksi III Cibadak-Sukabumi Barat (13,70 km) dan Seksi IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur (13,05 km). Dengan akan beroperasinya Tol Bocimi segmen II (Cigombong – Cibadak) tentunya akan mengurangi waktu tempuh perjalanan yang mempengaruhi persentase pemilihan moda baik angkutan AKAP, antar jemput maupun kendaraan pribadi.

Adanya persaingan dalam pemilihan moda antara angkutan AKAP, AJAP dan kendaraan pribadi oleh pelaku perjalanan sangat terkait oleh kondisi sosio ekonomi serta karakteristik moda tersebut. Dengan adanya probabilitas pemilihan moda transportasi tersebut maka perlu adanya pelayanan yang dapat menarik pengguna kendaraan pribadi untuk berpindah ke moda angkutan umum khususnya angkutan AKAP. Adapun beberapa atribut perjalanan moda angkutan umum sebagai berikut:

**Tabel I. 1** Parameter Perbandingan Moda Angkutan Umum

No	Atribut Perjalanan	Angkutan AKAP	Angkutan AJAP
1.	Jarak Tempuh	± 120 km	± 120 km
2.	Waktu Tempuh	4 – 6 jam	3 – 5 jam
3.	Biaya/Tarif	Rp40.000 – Rp70.000	Rp85.000 – Rp100.000
4.	<i>Headway</i>	1 – 3 jam	1 – 3 jam

Dengan jarak tempuh dari Sukabumi menuju Jakarta sejauh lebih kurang 120 kilometer dimana pelaku perjalanan dapat memilih dan menentukan beberapa pilihan moda transportasi baik angkutan AKAP, AJAP maupun kendaraan pribadi. Keberagaman moda transportasi yang dapat dipilih dari Sukabumi menuju Jakarta dengan berbagai karakteristik yang berbeda dari tiap-tiap moda menentukan pemilihan moda pelaku perjalanan. Penentuan pemilihan moda transportasi bagi pelaku perjalanan antara lain waktu tempuh, biaya/tarif keselamatan, kenyamanan maupun keamanan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka menarik dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Beroperasinya Tol Bocimi Terhadap Pemilihan Moda di Kota Sukabumi (Studi Kasus AKAP, AJAP dan Kendaraan Pribadi Lintas Sukabumi – Jakarta)".

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan maka identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat *load factor* penumpang AKAP lintas Sukabumi – Jakarta sebesar 30% pada bulan Maret 2021 sejak beroperasinya Tol Bocimi Seksi I;
2. Kecenderungan meningkatnya kendaraan pribadi lintas Sukabumi – Jakarta sejak beroperasinya Tol Bocimi Seksi I;
3. Dengan beroperasinya Tol Bocimi Segmen I berdampak terhadap pemilihan moda AKAP, AJAP maupun kendaraan pribadi dari Sukabumi menuju Jakarta dari segi biaya/tarif, waktu tempuh, keamanan, keselamatan dan kenyamanan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah disampaikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana karakteristik pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi dari Sukabumi menuju Jakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi saat melakukan perjalanan?
3. Bagaimana model pemilihan moda perjalanan dalam memilih moda transportasi dari Sukabumi menuju Jakarta?

### **1.4. Maksud Dan Tujuan**

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mengenai pemilihan moda transportasi antara angkutan umum AKAP, AJAP dengan kendaraan pribadi akibat beroperasinya Tol Bocimi.

2. Tujuan

- a. Mengidentifikasi karakteristik pengguna moda AKAP, AJAP dengan kendaraan pribadi;
- b. Mengidentifikasi serta menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda;
- c. Memodelkan pemilihan moda yang sesuai dengan probabilitas pengguna moda dalam memilih moda transportasi.

### **1.5. Batasan Masalah**

Agar kajian ini lebih terarah secara spesifik dan tidak menyimpang dari tema yang diambil maka diberikan batas-batasan pemasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pengguna moda transportasi dari Kota Sukabumi menuju Jakarta dan tidak sebaliknya;
2. Moda transportasi yang menjadi objek penelitian ini adalah AKAP dan AJAP rute Sukabumi – Jakarta dengan kendaraan pribadi;
3. Responden penelitian ini adalah pelaku perjalanan dari Kota Sukabumi dengan tujuan Jakarta (6 Kota Administrasi di DKI Jakarta yaitu; Jakarta

Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu);

4. Menggunakan skala likert untuk penilaian analisis karakteristik moda transportasi AKAP dan AJAP;
5. Menggunakan teknik *stated preference* untuk analisis permodelan dan probabilitas perpindahan moda;
6. Metode yang digunakan logit binomial nisbah dengan memperhitungkan waktu dan biaya perjalanan.

#### **1.6. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema penelitian. Adapun studi literatur dari beberapa jurnal dan penelitian terkait adalah sebagai berikut.

**Tabel I. 2** Keaslian Penelitian

<b>Judul</b>	Pengembangan Model Pemilihan Moda Antara Kendaraan Pribadi dan Bus Trans Malang dengan Menggunakan Metode Stated Preference (Studi Kasus pada Kota Malang)	Pengaruh Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Pemilihan Moda Transportasi Udara (Studi Kasus Bandara Abdurachman Saleh Malang-Bandara Juanda Surabaya)	Kompetisi Pemilihan Moda Angkutan Penumpang Berdasarkan Model Logit Binomial Selisih Dan Logit Binomial Nisbah	Probabilitas Pemilihan Moda Antara Kendaraan Pribadi dengan Transportasi Air Kota Banjarmasin	Pengaruh Beroperasinya Tol Bocimi Terhadap Pemilihan Moda di Kota Sukabumi (Studi Kasus AKAP, AJAP dan Kendaraan Pribadi Lintas Sukabumi – Jakarta)
<b>Nama Peneliti</b>	Hafiz Ilham Maulana, Wahyu Cahyo Budiarto, Prof. Ir. Harnen Sulistio, M.Sc, Ph.D, Rahayu Kusumaningrum. ST., MT., M.Sc	Akhriadi, Ludfi Djakfar, Agus Suharyanto	Dwi Novi Wulansari, ST., MT	Muhammad Ifran Noor Rahman	Danny Muhammad Muflih
<b>Tahun</b>	2014	2016	2016	2017	2021

<p><b>Tujuan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui karakteristik perpindahan penumpang kendaraan pribadi ke kendaraan umum dan</li> <li>2. mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan penumpang terhadap kendaraan umum khususnya jika diadakan Bus Trans di Kota Malang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui karakteristik pengguna moda transportasi pesawat udara,</li> <li>2. mengetahui pengaruh faktor-faktor aksesibilitas dan kualitas pelayanan terhadap pemilihan Bandara dengan menggunakan transportasi udara dan Mengetahui model pemilihan Bandara antara Bandara Abdulrachman Saleh Malang dan Bandara Juanda Surabaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kriteria yang dapat menarik pengguna kendaraan pribadi dan umum untuk beralih menggunakan kereta api bandara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda perjalanan</li> <li>2. Membantu permodelan pemilihan moda antara kendaraan pribadi dengan transportasi air</li> <li>3. Menganalisis probabilitas perpindahan moda dari kendaraan pribadi ke transportasi air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi karakteristik pengguna moda AKAP, antar jemput dengan kendaraan pribadi;</li> <li>2. Mengidentifikasi serta menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda;</li> <li>3. Memodelkan pemilihan moda yang sesuai dengan probabilitas pengguna moda dalam memilih moda transportasi.</li> </ol>
----------------------	--	---	--	---	---

<b>Metode</b>	<p>1. Analisa Metode Logit Binomial untuk mengetahui besarnya presentasi pengguna kendaraan masing-masing moda dengan menerapkan manipulasi proporsi dan utilitas yang terdapat dalam setiap moda.</p>	<p>1. Analisis deskriptif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda penduduk</p> <p>2. Metode regresi binary logistic untuk melihat potensi beralihnya pilihan moda ke Bandara Abdulrachman Saleh Malang dan bandara Juanda Surabaya</p>	<p>1. Model Pemilihan Deskrit</p> <p>2. Model Logit Binomial</p>	<p>1. Variabel penelitian yaitu karakteristik perjalanan, karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik sistem moda transportasi dan kebijakan transportasi</p> <p>2. Memetakan pergerakan transportasi darat di ruas jalan yang mengikuti arus Sungai Martapura</p> <p>3. Analisis kinerja transportasi air, analisis multinomial logit, analisis <i>load factor</i>, analisis <i>time travel</i> dan analisis probabilitas perpindahan moda</p>	<p>1. Variabel penelitian yaitu karakteristik perjalanan, karakteristik pelaku perjalanan, dan karakteristik sistem moda transportasi</p> <p>2. Analisis analisis binomial logit dan analisis probabilitas perpindahan moda</p>
---------------	--	--	--	--	---